

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam

1. Sejarah Berdirinya Prodi PAI

Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI) merupakan salah satu dari tiga program studi yang berada di Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI). PAI tersebut dulunya merupakan Fakultas Tarbiyah.

Pada tahun 1950 Fakultas Agama di Universitas Islam Indonesia diminta oleh pemerintah untuk menjadi embrio pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (sekarang menjadi UIN) berdasarkan PP No. 34 Tahun 1950.

Pada tahun 1961 Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada awalnya adalah fakultas tersendiri di UII, dengan nama Fakultas Tarbiyah. Pembukaan Fakultas Tarbiyah sesungguhnya adalah pengembangan fakultas 'berbasis' agama setelah 11 tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 1950.

Pada tahun 1997 Fakultas Tarbiyah digabung bersama Fakultas Syari'ah yaitu menjadi Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI). Penggabungan ini berdasarkan Ketetapan Dewan Pengurus Bada Wakaf UII Nomor VI TAP/DP/1997 dan diberlakukan 1 April 1998.

Secara manajerial Prodi Pendidikan Agama Islam mengalami empat fase yaitu:

1. Komponen dari tujuan pendirian Sekolah Tinggi Islam (STI) yang berdiri pada tanggal 8 Juli 1945, yaitu mengadakan perguruan tinggi yang memberikan pelajaran. Pendidikan tinggi tentang ilmu-ilmu agama islam.

ilmu-ilmu masyarakat agar menjadi pusat penyiaran agama dan memberikan pengaruh islam di Indonesia.

2. Menjadi bagian dari Fakultas Agama STI yang berubah nama menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) sejak tanggal 27 Rajab 1367 H atau tanggal 10 Maret 1948 M.
3. Menjadi Fakultas sendiri dibawah UII sejak tahun 1961 sampai dengan 1998.
4. Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam dibawah FIAI.

Secara kualitas pengelolaan berdasarkan penilaian Badan Akreditasi Nainggi (BAN PT), Program Studi PAI mendapatkan predikat akreditasi A sejak tahun 2010 sampai saat ini. Predikat yang membanggakan ini terus dipertahankan denganselalu melakukan *continuous improvement* untuk menyikapi tantangan dunia pendidikan yang semakin dinamis. Diantara bentuknya adalah menyiapkan mahasiswa siap bekerja sama dengan penduduk dunia dari negara-negara lain, dengan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) internasional.

Program Studi Pendidikan Agama Islam juga selalu melakukan pengembangan kurikulum, terakhir dilakukan dengan merujuk pada Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi PAI

- a. Visi

Menjadi inspiratory pengembangan pendidikan dan keguruan agama islam yang berkualitas, professional, dan kompetitif di Asia Tenggara Pada Tahun 2026.

b. Misi

- Menyiapkan pendidik dan konsultan professional dalam bidang pendidikan agama islam yang memiliki integritas dan komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif dan inovatif.
- Menyiapkan lulusan yang berkompeten dalam pendidikan dan keguruan pendidikan agama islam dengan kekhasan *Credible, Capable, Confidence, Communicative dan Uswah.*
- Mengembangkan ilmu pendidikan islam melalui pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan dakwah islamiyah sebagai perwujudan Catur Dharma.

c. Tujuan Prodi PAI

PAI FIAI yang ingin dowujudkan adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- *Credible*, yang berarti lulusan dapat dipercaya, memiliki tanggung jawab dan berkompeten di bidang pendidikan agama islam.
- *Capable*, yang berarti lulusan memiliki kecakapan dan keterampilan keguruan yang professional.
- *Confidance*, yang berarti lulusan memiliki rasa percaya diri dan mampu mengaktualkan potensinya.

- *Communicative*, yang berarti lulusan mampu berkomunikasi secara efektif, persuasive, dan responsive.
- *Uswah*, yang berarti lulusan berkepribadian, berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan yang baik.⁷⁴

B. Tahap – Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba/*try out* angket yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Instrumen (Try Out)

a. Uji Validitas

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 22 for windows* dengan 30 responden. Dalam perhitungan uji validitas ini apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrument yang dimaksud tidak valid. Untuk uji validitas ini pada table *Corrected Item Total Correlation*, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Try Out Validitas Karakteristik Generasi Z

No Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,374	0,686	Valid
2	0, 374	0,214	Tidak Valid
3	0, 374	0,553	Valid
4	0, 374	0,474	Valid

⁷⁴ Sejarah Perjalanan Prodi PAI, dikutip dari <https://islamic-education.uii.ac.id/tentang-kami/sejarah/> diakses pada tanggal 15 Juni 2019.

5	0,374	0,353	Valid
6	0,374	0,143	Tidak Valid
7	0,374	0,659	Valid
8	0,374	0,396	Valid
9	0,374	0,579	Valid
10	0,374	0,514	Valid
11	0,374	0,426	Valid
12	0,374	0,315	Tidak Valid
13	0,374	0,412	Valid
14	0,374	0,565	Valid
15	0,374	0,405	Valid
16	0,374	0,603	Valid
17	0,374	0,419	Valid
18	0,374	0,529	Valid
19	0,374	0,622	Valid
20	0,374	0,114	Tidak Valid
21	0,374	0,100	Tidak Valid
22	0,374	0,249	Tidak Valid
23	0,374	0,127	Tidak Valid
24	0,374	0,453	Valid
25	0,374	0,471	Valid

Tabel 4.2
Try Out Validitas Motivasi Belajar

No Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,374	0,601	Valid
2	0,374	0,468	Valid
3	0,374	0,397	Valid
4	0,374	0,402	Valid

5	0,374	0,366	Valid
6	0,374	0,250	Valid
7	0,374	0,681	Valid
8	0,374	0,370	Valid
9	0,374	0,403	Valid
10	0,374	0,484	Valid
11	0,374	0,231	Valid
12	0,374	0,089	Valid
13	0,374	0,053	Valid
14	0,374	0,370	Tidak Valid
15	0,374	0,329	Valid
16	0,374	0,388	Valid
17	0,374	0,410	Valid
18	0,374	0,238	Valid
19	0,374	0,296	Valid
20	0,374	0,568	Valid
21	0,374	0,400	Valid
22	0,374	0,299	Tidak Valid
23	0,374	0,525	Valid
24	0,374	0,011	Tidak Valid
25	0,374	0,010	Tidak Valid
26	0,374	0,360	Tidak Valid
27	0,374	0,473	Valid
28	0,374	0,368	Tidak Valid

Berdasarkan dari hasil yang disajikan dalam tabel 4.1 dan tabel 4.2 penentuan validitas berdasarkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah $N=30$ yaitu $df= N-2$, $df= 30-2= 28$ r_{tabel} adalah 0,374. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam try out angket penelitian. Apabila butir pernyataan dengan skor total lebih dari 0,74 maka, butir pernyataan

dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,374 maka, butir pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid.

Dalam uji coba instrumen pernyataan ini dari 25 soal karakteristik generasi Z terdapat 8 butir dinyatakan gugur atau tidak valid dan 17 butir dinyatakan valid. Sedangkan dalam angket motivasi belajar dengan jumlah pernyataan 28 butir terdapat 15 butir yang tidak valid dan 13 butir dinyatakan valid. Hasil analisis uji validitas secara lebih lengkap disajikan pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui sejauh mana alat pengukuran konsisten dalam arti hasil yang telah diperoleh tetap ketika diuji pada waktu yang berbeda dan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 22 for windows* yang dapat dilihat pada hasil *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Karakteristik Generasi Z dan Motivasi Belajar

Variabel	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Karakteristik Generasi Z	0,374	0,646	Reliabel
Motivasi Belajar	0,374	0,752	Reliabel

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas yang ditunjukkan dalam tabel 4.3 penentuan reliabilitas berdasarkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah $N=30$ yaitu $df= N-2$, $df= 30-2= 28$ r_{tabel} adalah 0,374. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam try out angket penelitian.

Dalam hasil perhitungan uji reliabilitas ini untuk karakteristik generasi Z sebesar 0,646 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Sedangkan dalam perhitungan uji reliabilitas untuk motivasi belajar sebesar 0,752 sehingga dinyatakan reliabel. Hasil analisis uji validitas secara lebih

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa program studi pendidikan agama islam angkatan 2017 dan 2018. Responden dalam penelitian ini berjumlah 36 mahasiswa.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi

Uji asumsi data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas. Lebih lanjut akan dibahas sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambil keputusan dalam uji normalitas ini adalah apabila uji signifikansi adalah $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Analisis data dilakukan dengan bantuan *SPSS 22 for windows*.

Tabel 4.4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	(p)	Kondisi	Keterangan
1	Karakteristik Generasi Z	0,088	$P > 0,05$	Distribusi normal
2	Motivasi Belajar	0,200	$P > 0,05$	Distribusi normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas semua variabel berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 22 for windows*.

Tabel 4.5. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between Groups	2253.889	18	125.216	3.334	.008
Karakteristik Generasi Z	Linearity	842.304	1	842.304	22.429	.000
	Deviation from Linearity	1411.584	17	83.034	2.211	.056
	Within Groups	638.417	17	37.554		

Total	2892.3 06	35			
-------	--------------	----	--	--	--

Hasil dari uji linieritas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris linierity diperoleh $F = 22,429$ dan $p = 0,000$ jadi $p < 0,005$ karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sedangkan, pada baris deviation from linierity diperoleh $F = 2,211$ dan $p = 0,056$ jadi $p > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka, dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel karakteristik generasi Z (X) dengan motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2017 dan 2018 terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas harga varian bertujuan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika telah terbukti maka dapat dilanjutkan ke tahap analisis data selanjutnya.⁷⁵

Tabel 4.6. Hasil Uji Homogenitas

Motivasi Belajar				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
2.371	8	17	.064	

⁷⁵ Erma Yusmi, Persepsi Siswa Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMA NEGERI 2 TUNGKAL ULU JAMBI, Skripsi, dikutip dari <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/6444/erma%20yusmi%20%2814422080%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y> diakses tanggal 13 Juni Pukul 14.29.

Berdasarkan dari hasil uji homogenitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar (Y) berdasarkan variabel karakteristik generasi Z (X) = 0,064 > 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar berdasarkan karakteristik generasi Z mempunyai varian yang sama.

D. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh mean karakteristik generasi Z sebesar 40.3889 dan mean motivasi belajar sebesar 50.1389. Sedangkan standar deviasi untuk karakteristik generasi Z sebesar 6.10984 dan motivasi belajar sebesar 9.0905. Karakteristik generasi Z memiliki nilai minimum 25 dan nilai maksimum sebesar 52 sedangkan nilai minimum motivasi belajar 24 dan maksimum 68. Adapun tabel hasil deskripsi data dengan bantuan program SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Deskripsi Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakteristik Generasi Z	36	25.00	52.00	40.3889	6.10984
Motivasi Belajar	36	24.00	68.00	50.1389	9.09051
Valid N (listwise)	36				

E. Hasil Uji Data Penelitian

1. Hasil Uji Linieritas Garis

Tabel 4.8. Hasil Uji Linieritas Garis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.710	8.772		2.019	.051		
Karakteristik Generasi Z	.803	.215	.540	3.738	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari hasil perhitungan tabel maka harga linieritas garis regresi yang ditunjukkan dengan harga VIF sebesar 1,0 dan harga tolerance sebesar 1,0 harga tersebut signifikansi 5% (0,000). Dari hasil uji tersebut dapat dinyatakan bahwa garis $Y = 17,710 + 0,803 X$ adalah linier sehingga dapat ditunjukkan untuk hipotesis menggunakan regresi linier sederhana.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas, tahap selanjutnya melakukan analisis data untuk melakukan uji hipotesis. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_a : ada pengaruh karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

H_o : tidak ada pengaruh karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Setelah hipotesis diatas maka dilakukan pengujian berdasarkan taraf signifikansi, sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima.
- b. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_o ditolak.

Analisis data ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program *SPSS 22 for windows* sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	842.304	1	842.304	13.970	.001 ^b
	Residual	2050.001	34	60.294		
	Total	2892.306	35			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

c. Predictors: (Constant), Karakteristik Generasi Z

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 13,970 sedangkan nilai signifikansi 0,001 berarti lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka H_a diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar. Dengan demikian semakin tinggi karakteristik generasi Z maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya.

Langkah selanjutnya adalah mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar. Adapun hasilnya pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.10. Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.291	.270	7.76493

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Generasi Z

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa besarnya presentase pengaruh karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar. Besarnya koefisien R square atau (R^2) sebesar 0,291, ini mengindikasikan bahwa sebesar 29,1% tingkat motivasi belajar dipengaruhi oleh karakteristik generasi Z. Sisanya 70,9% (100% - 29,1%) dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

F. Pembahasan

Penelitian skripsi ini berusaha untuk menjawab permasalahan tentang adakah pengaruh karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dalam melaksanakan penelitian ini untuk memperoleh data sekaligus menjawab rumusan masalah peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia sebanyak 36 mahasiswa sebagai responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan analisa data menggunakan analisis regresi linier sederhana menghasilkan F hitung sebesar 13,970 sedangkan nilai signifikansi 0,001 berarti lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka H_a diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan H_0 ditolak. Dari hasil uji diketahui besar pengaruh karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar sebesar 29,1%. Hal ini menunjukkan masih ada 70,9% yang dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Secara teoritik motivasi belajar seseorang itu dipengaruhi oleh cita-cita, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, dan upaya guru dalam mengelola kelas.⁷⁶ Variabel yang telah disebutkan di atas memiliki peluang untuk mempengaruhi motivasi belajar seseorang.

Mengingat keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan sumber dana, maka dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut belum dapat dilihat secara pasti besar pengaruhnya. Hal ini menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap motivasi belajar.

⁷⁶ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 97